

APPMI DAN DINAS PARIWISATA DIY

Menapak Batik dari Masa ke Masa

SEBAGAI salah satu warisan budaya (*heritage*) Indonesia, batik tak henti dieksplorasi dan dikembangkan. Salah satu tujuannya untuk semakin menciptakan keberagaman motif batik, hingga memikat semua kalangan masyarakat, dari para orang tua hingga kaum milenial.



Seluruh pengisi acara pergelaran 'Jogja Unique Culture' di Grand Mercure Hotel.

Dalam menyemarakkan peringatan Hari Batik Nasional yang jatuh pada tanggal 2 Oktober, Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia (APPMI) Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Pariwisata DIY menyelenggarakan fashion show kolosal. Kegiatan dilaksanakan di Grand Mercure Hotel Yoga, Minggu (11/10) dengan penonton terbatas.

Event ini melibatkan 17 perancang busana. Terdiri 12 desainer anggota APPMI dan lima desainer mitra APPMI Yoga. Ke-17 desainer tersebut adalah Sugeng Waskito (Ketua APPMI Yoga), Ani Seto, Essy Masita, Lusi Ekawati, Shiroshima, Vitalia Pamoengkas, Lemospies, Dewi Deeje, Ryani Utami, Zamwarir, Rani Prasodjo, Liza Supriyadi, Dadang Koesdarto, Tedjo Laksono, Ayu Puhadi, Blemo, dan *closing* yang melibatkan semua desainer bersama grup sosialita.

Yang menarik, di atas panggung pergelaran, busana tidak hanya diperagakan para model, tetapi juga sosialita atau *public figure*. Di antaranya Kepala Disperindag, Kadinas Tenaga Kerja Pariwisata dan Kepala Taman Wisata Borobudur beserta kabad-kabidnya.

Pergelaran batik kali ini mengusung tema besar 'Dari Abad 9 Masehi hingga Kini', dengan sub tema 'Jogja Unique Culture, Langkah Kecil Menapak Batik dari Masa ke Masa'. Menurut Sugeng Waskito, kegiatan ini sebagai wujud kecintaan dan dukungan terhadap usaha pelestarian warisan budaya bangsa, khususnya batik.

Setiap desainer bebas mengekspresikan ide-ide kreatifnya dalam karya rancang busana. Karena setiap desainer memiliki karakter masing-masing dalam berkarya, maka karya-karya yang ditampilkan dalam pergelaran kali ini pun jadi sedemikian beragam. Hanya ada syarat tertentu yang digariskan penyelenggara. Intinya,

setiap karya rancang minimal harus bernuansa batik, selebihnya bebas. Mengingat selama ini mereka juga menggeluti wastra nusantara, maka yang muncul kebanyakan kombinasi batik dengan wastra-wastra tersebut. Semisal batik dengan lurik, songket dan sebagainya.

Selain peragaan busana, dalam rangkaian Hari Batik Nasional yang terselenggara di tengah pandemi Covid-19 ini APPMI DIY berkolaborasi dengan Bemberg

melakukan kunjungan ke Butimo, tempat pembuatan batik menggunakan mesin yang hasilnya merupakan hasil karya mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) Yoga. Agenda kegiatan lainnya, pemotretan profil APPMI dan menerima kunjungan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kebumen yang tertarik dan meminta

anggota/pengurus APPMI Yoga bersedia menjadi guru tamu di sekolah tersebut.

Essy Masita, desainer senior APPMI Yoga yang juga peserta pergelaran menegaskan bahwa perkembangan batik saat ini sangat pesat. Banyak inovasi baru. Baik itu dalam ragam corak motif maupun teknik pembuatannya. "Tentu saja ini semakin memperkaya materi dalam kita berkarya," katanya.

Setelah terjadinya pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, menurut Essy banyak kebiasaan yang mesti diubah, terutama dalam pola pikir berkarya. "Pastinya kita semua harus bangkit dan berubah, menyesuaikan kondisi yang ada," tegasnya.

Pada fashion show di Grand Mercure Yoga, Essy menampilkan *outfit* dari bahan batik motif modern kekinian yang dipadu dengan tenun lurik dan tak ketinggalan sulam sashiko yang menjadi ciri khas karya-karyanya selama ini.



Desainer anggota APPMI Yoga.



Essy Masita di tengah para model.

OLAHRAGA

BELANDA DAN INGGRIS TERSINGKIR

Bekuk Bosnia, Italia ke Semifinal

SEBELUM KE UKRAINA Yevhen Ingin Temui Manajemen

SLEMAN (KR) - Kompetisi Liga 1 2020 baru digelar Februari mendatang. Para punggawa PSS Sleman pun telah diliburkan, namun dua punggawa asing, Yevhen Bokhashvili dan Zah Rahan masih bertahan di Sleman.

Yevhen berencana kembali ke negaranya, Ukraina dalam waktu dekat. Namun ia ingin lebih dahulu bertemu manajemen untuk membahas kontraknya. Sebab kontrak Yevhen bersama PSS masih berjalan hingga Desember 2021. "Kontrak saya di PSS masih berjalan hingga Desember 2021," katanya, Selasa (17/11).

Pemain yang memberi pengaruh besar dalam prestasi PSS menempati urutan kedelapan klasemen Liga 1 2019 lalu ini memiliki cukup alasan untuk kembali ke Ukraina. Yevhen ingin menemui istrinya melahirkan. Anak pertama eks pemain Dnipro ini diperkirakan lahir Maret mendatang. Ia tak ingin kehilangan momentum kelahiran anak pertama. "Istri rencananya melahirkan pada Maret tahun depan dan saya ingin menemaninya. Saya tak sabar menggendong anak kami," ujarnya.

Sebelumnya, pemain tengah PSS, Guilherme Batata telah lebih dahulu kembali ke Brasil. Sedang Aaron Evans tak kembali ke Sleman sejak kompetisi Liga 1 2020 mandek akibat pandemi Covid-19. Sekembalinya Yevhen, masih tersisa satu pemain asing, yakni Zah Rahan yang akan tetap bertahan di Sleman. (Yud)

SARAJEVO (KR) - Italia berhasil menembus babak semifinal UEFA Nations League 2020/21, usai menjungkalkan tuan rumah Bosnia-Herzegovina 2-0 pada *matchday* terakhir di Grbavica Stadium, Sarajevo, Kamis (19/11) dini hari WIB. *Gli Azzurri* lolos sebagai juara Grup A1 dengan nilai akhir 12.

Hasil itu juga membuat Belanda gagal lolos ke semifinal, meskipun mengalahkan Polandia 2-1 di Stadion Slaski. *De Oranje* harus puas di posisi *runner up* klasemen akhir Grup A1 dengan nilai 11.

Belgia juga lolos ke semifinal sebagai juara Grup A2, usai mengatasi Denmark 4-2 di Stadion Den Dreef. Belgia mengumpulkan nilai akhir 15. Denmark harus puas sebagai *runner up*, mengemas nilai 10. Italia dan Belgia menyusul Prancis dan Spanyol yang sudah lebih dulu lolos.

Sedangkan Inggris harus puas menempati peringkat 3 Grup A2, meski mengahjar Islandia 4-0 pada *matchday* terakhir di Stadion Wembley, London. *The Three Lions* mengoleksi 10 poin, hanya kalah selisih gol dengan Denmark.

Italia membuka keunggulan berkat gol Andrea Belotti menit 22, meneruskan umpan silang Lorenzo Insigne, berawal dari serangan balik cepat. Selang tiga menit, Italia nyaris menggandakan keunggulan melalui aksi Domenico Berardi. Namun bola hasil bidikannya masih bisa ditepis kiper Kenan Pirc. Skor 1-0 bertahan hingga turun minum.

Memasuki babak kedua, Bosnia lebih agresif menyerang untuk mengejar ketinggalan. Tuan rumah pun langsung mendapat peluang di menit 47 melalui tembakan Benjamin Tatar, tapi belum tepat sasaran. Justru Italia yang berhasil menggandakan keunggulan berkat gol Domenico Berardi dengan tendangan voli, meneruskan umpan terobosan Manuel Locatelli



Pemain Italia, Emerson Palmieri (putih) dalam keupungan pemain Bosnia.

menit 67. Skor 2-0 bertahan hingga laga usai.

Hasil lengkap UEFA Nations League, Grup A1: Bosnia & Herzegovina vs Italia 0-2, Polandia vs Belanda 1-2. Gryp A2: Belgia vs Denmark 4-2, Inggris vs Islandia 4-0. Grup B1: Austria vs Norwegia 1-1, Irlandia Utara vs Rumania 1-1. Grup B2: Republik Ceko vs Slovakia 2-0, Israel vs

Skotlandia 1-0. Grup B3: Hungaria vs Turki 2-0, Serbia vs Rusia 5-0. Grup B4: Republik Irlandia vs Bulgaria 0-0, Wales vs Finlandia 3-1. Grup C2: Armenia vs Makedonia Utara 1-0, Georgia vs Estonia 0-0. Grup C3: Yunani vs Slovenia 0-0, Kosovo vs Moldova 1-0. Grup C4: Albania vs Belarusia 3-2, Kazakhstan vs Lithuania 1-2. (Jan)

'HOME TOURNAMENT' PB SEROJA

Diikuti 53 Pasangan, Sandi/Fulki Juara

KLATEN (KR) - Respons positif diberikan para pecinta olahraga bulutangkis di Klaten dalam kejuaraan khusus nomor ganda pria yang dikemas dalam *home tournament*. Digelar di gedung bulutangkis Pakahan, Jogonalan, Klaten, 9-17 Nvember 2020.

Turnamen internal ini, menurut ketua penyelenggara, Renny Untiyan dilaksanakannya dalam rangka peluncuran (*launching*) PB Seroja Klaten. PB Seroja sebelumnya sudah ada di Jakarta dan kini mencoba membuka cabang di Klaten dengan Gandung Yuniyanto bertindak sebagai instruktur utama. Pada turnamen kemarin berkolaborasi dengan panitia lokal yang juga pengguna gedung bulutangkis Pakahan.



Para juara bersama panitia turnamen.

"Misi utamanya untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang eksistensi PB Seroja, sekaligus lebih menggairahkan perbulutangkisan di Klaten. Ke depan jelas agar banyak pemain bergabung dengan PB Seroja untuk mendapatkan pelatihan, digembatkan menjadi atlet berprestasi," ucap Renny.

Dalam turnamen tempo hari, sebanyak 106 pemain ikut ambil bagian. Mereka diundi berdasarkan kelas (kualitas) pemain, hingga terbentuk 53 pasangan. Pertandingan menggunakan sistem gugur. Pada babak semifinal, pasangan Sandi/Fulki mengalahkan Sugianto/Erwin. Sedangkan Cahyo/Adi mengungguli Tri

Prucul/Waliman. Selanjutnya dalam perebutan peringkat tiga, pasangan Sugi/Erwin menang atas Tri Prucul/Waliman. Sementara pada granfinal, pasangan Sandi/Fulki tampil sebagai juara setelah menang atas Cahyo/Adi. Masing-masing juara (I-IV) mendapatkan trofi dan uang pembinaan dari panitia.

Gandung Yuniyanto menyampaikan, selepas *home tournament* ini pihaknya berencana kembali menggelar turnamen yang sukunya lebih luas di venue berbeda. Misinya masih sama, ingin menggairahkan iklim perbulutangkisan di Klaten sekaligus menjangring minat dan agar para orangtua mendorong putra-putrinya ikut berlatih bersama PB Seroja. (Lis)

KARENA SSA DITUTUP

PSSC Latihan di Mandala Krida

YOGYA (KR) - Klub sepatu roda Pusaka Speed Skating Club (PSSC) Bantul siap mengikuti berbagai kompetisi. Saat ini PSSC sudah memiliki sekitar 40 atlet sepatu roda putra dan putri.

"Terbanyak atlet putri, 25 orang," kata Bayu Dwi, asisten pelatih PSSC mendampingi pelatih kepala Sugeng L.

Bayu Dwi yang ditemui KR saat mendampingi anak asuhnya menjalani latihan di lapangan parkir Mandala Krida, Yoga, Senin (16/11) menjelaskan, selain klub sepatu roda, Pusaka juga memiliki klub balap sepeda.

"Kebetulan saya atlet balap sepeda yang diminta mendampingi pelatih

tim sepatu roda. Saya bergabung dengan PSSC baru sekitar dua bulan," ucap Bayu.

Menurutnya, PSSC Bantul melakukan latihan di trek Mandala Krida, karena lapangan kompleks Stadion Sepakbola Sultan Agung (SSA) Bantul yang biasanya dipakai PSSC masih tertutup untuk umum. Pada Senin (16/11) lalu klub

PSSC latihan di Mandala Krida selama dua jam. Jadwal latihan di Mandala Krida setiap Senin, Rabu dan Sabtu. Sedangkan latihan di trek SSA, setiap Minggu.

Menurut Bayu Dwi, di klub PSSC para atlet yang dibina meliputi tiga kelompok, kategori pemula (usia 4-6 tahun), standar (5-8 tahun) dan Speed (8-25 tahun). (Rar)



Atlet PSSC mendapat arahan pelatih.